ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK BRONKOPNEUMONIA DENGAN PEMENUHAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ALAMANDA ANAK RSUD MAJALAYA

Wila Nur Akilla

(231FK01035)

ABSTRAK

Latar Belakang: Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah yang masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian secara global. Proses inflamasi pada bronkus meningkatkan produksi sekret sehingga menimbulkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan batuk berdahak, sesak napas, dan bunyi napas tambahan. Penatalaksanaan dilakukan melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis, salah satunya inhalasi uap aromaterapi peppermint untuk membantu mengencerkan sekret dan mempermudah pengeluaran dahak. Penulisan ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien anak usia 1–2 tahun. Pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi. **Hasil** : Setelah dilakukan manajemen jalan napas pada kedua pasien dengan inhalasi uap aromaterapi *peppermint* selama 5–10 menit selama tiga hari, menunjukkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi, sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu produksi sputum menurun, frekuensi napas menurun, ronki menurun, pola napas membaik. **Diskusi:** Pendekatan asuhan keperawatan yang holistik dan terintegrasi, termasuk inhalasi uap aromaterapi *peppermint* sebagai terapi komplementer, efektif dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia. Perawat dapat menerapkan inhalasi uap sederhana aromaterapi peppermint sebagai tindakan nonfarmakologis untuk membantu meredakan batuk, mengencerkan sekret, serta mempermudah pengeluaran dahak pada anak dengan bronkopneumonia.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Aromaterapi *Peppermint*, Bronkopneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

NURSING CARE FOR CHILDREN WITH BRONCHOPNEUMONIA EXPERIENCING INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE ALAMANDA PEDIATRIC WARD AT MAJALAYA REGIONAL GENERAL HOSPITAL.

Wila Nur Akilla

(231FK01035)

ABSTRACT

Background: Bronchopneumonia is a lower respiratory tract infection and remains one of the leading causes of morbidity and mortality among children worldwide. The inflammatory process in the bronchi increases mucus secretion, resulting in the nursing problem of ineffective airway clearance, which is characterized by productive cough, dyspnea, and adventitious breath sounds. Management includes both pharmacological and non-pharmacological therapies, one of which is peppermint aromatherapy steam inhalation to help liquefy secretions and facilitate sputum expectoration. This study aimed to describe nursing care for children with bronchopneumonia experiencing ineffective airway clearance. **Methods:** This descriptive study employed a case study approach involving two pediatric patients aged 1–2 years. Data were collected through interviews, physical examinations, observations, and documentation. **Results:** Following airway management combined with peppermint aromatherapy steam inhalation for 5–10 minutes over three consecutive days, both patients showed resolution of ineffective airway clearance, as evidenced by decreased sputum production, reduced respiratory rate, diminished rhonchi, and improved breathing patterns, in accordance with the predetermined outcome criteria. **Discussion:** A holistic and integrated nursing care approach, including peppermint aromatherapy steam inhalation as a complementary therapy, was effective in managing ineffective airway clearance in children with bronchopneumonia. Nurses may implement peppermint aromatherapy steam inhalation as a non-pharmacological intervention to help relieve cough, liquefy airway secretions, and facilitate sputum expectoration in children with bronchopneumonia.

Keywords: Bronchopneumonia, Ineffective Airway Clearance, Peppermint Aromatherapy